

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA PD. BPR. BANK DAERAH LAMONGAN**

Nidia Roudhotul Nur Jannah¹

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan
nidiar1310@gmail.com

Pudiastiono²

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan
pudiaston@yahoo.co.id

Ruswaji³

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan
ruswaji1965@gmail.com

Abstrak

Dunia perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Bank sebagai lembaga keuangan juga bekerja berdasarkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat masalah dalam penelitian ini adalah analisis faktor Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of. Economy, Constraints dalam pemberian kredit PD. BPR. Bank Daerah Lamongan.

Dalam analisis data, penulis menggunakan metode survey. Hasil analisa datanya :menentukan metode uji validitas : variabel bebas dan terikat nilai Sig (2-tailed) < p = 0.05 ,uji reliabilitas : nilai alpha variable bebasnya lebih besar dari 0,6 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam variabel bebas dan terikatnya realibel ,regresi linier berganda : $Y = 9,188 + 0,075X_1 + 0,484X_2 + 0,682X_3 + 0,269X_4 + 0,695X_5 + 0,958X_6$, koefisien korelasi : (R) sebesar 0,486 ,koefisien determinasi : variable bebas terhadap variable terikatnya sebesar 0,237 % ,uji t nya variable constraints adalah berpengaruh yang tidak signifikan.

Dari analisa statistik yang dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan. Analisis faktor 6C yang mempengaruhi pemberian kredit pada PD. BPR. Bank Daerah Lamongan masuk dalam kategori baik. Faktor 6C berpengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memberikan kredit pada PD. BPR. Bank Daerah Lamongan. Faktor Constraints yang paling berpengaruh terhadap pemberian kredit pada PD. BPR. Bank Daerah Lamongan.

Kata kunci : faktor 6C (X) dan pemberian kredit (Y)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring perkembangan perekonomian Indonesia sekarang ini memerlukan keadaan ekonomi yang stabil yang akan membantu memperlancar usaha pemerintah dalam mengadakan perhitungan perencanaan pembangunan. Kondisi ekonomi yang stabil memudahkan pemerintah mengadakan evaluasi serta ramalan dalam menyusun rencana pembangunan. Dengan kondisi perekonomian yang stabil ini diharapkan agar perhitungan-perhitungan dalam perencanaan tidak akan mengalami banyak penyimpangan dalam pelaksanaannya. Untuk mencapai suatu keadaan perekonomian yang stabil pertama-tama perlu diusahakan suatu kondisi moneter yang mantap, kondisi tersebut akan tercapai apabila ditunjang oleh sistem perbankan yang sehat dan sempurna.

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternative investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpun dana ini, bank sering pula disebut dengan lembaga

kepercayaan. Berbeda halnya dengan perusahaan lainnya, transaksi usaha bank senantiasa berkaitan dengan uang, karena memang komoditi usaha bank adalah uang. Sejalan karakteristik usahanya tersebut maka, bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah.

Dalam pemberian kredit, setiap bank menggunakan analisis kredit atau penilaian kredit karena analisis kredit merupakan suatu proses yang dimaksudkan menganalisa atau menilai suatu permohonan kredit yang dijadikan oleh calon debitur kredit sehingga dapat memberikan keyakinan kepada pihak bank bahwa proyek atau usaha yang akan dibiayai dengan kredit bank cukup layak (*feasible*).

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantiatf memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang

mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

Data karyawan PD. BPR. Bank Daerah Lamongan yang digunakan dalam penelitian. Data penelitian ini bersumber dari PD. BPR. Bank Daerah Lamongan. Data kuisisioner yang digunakan dalam penelitian. Data ini bersumber dari jawaban responden karyawan PD. BPR. Bank Daerah Lamongan..

Persamaan dan perbedaan data statistic yang di peroleh dri jurnal penelitian Budi Setiawan, Yeni Maulina, Ahmad Muntolib dapat memberikan informasi dan kemajuan penelitian dari permasalahan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian kredit dapat disimpulkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + b4.X4 + b5.X5 + b6.X6 + e$$

Dimana dapat disimpulkan Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan), a = Konstanta, b1,b2 = Koefisien garis regresi, X1, X2 =

Variabel independen, e = *Error* / variabel pengganggu.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Adapun analisis data yang di gunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas,
2. Uji Reliabilitas,
3. Uji Regresi Linier Berganda,
4. Koefisien Korelasi,
5. Koefisien Determinasi,
6. Uji t,
7. Uji F.

Analisisnya sebagai berikut :

Tabel 1
Uji Validitas

No	Indikator Pertyanyaan (X₁)	Angka Korelasi r_{hitung}	Angka Korelasi r_{tabel}	Keterangan
1	Latar belakang	0,374	0,201	Valid
2	Dipercaya	0,562	0,201	Valid
3	Ketrampilan	0,401	0,201	Valid
No	Indikator Pertyanyaan (X₂)	Angka Korelasi r_{hitung}	Angka Korelasi r_{tabel}	Keterangan
1	Nasabah	0,278	0,201	Valid
2	Dana	0,494	0,201	Valid
3	Kredit	0,392	0,201	Valid
No	Indikator Pertyanyaan (X₃)	Angka Korelasi r_{hitung}	Angka Korelasi r_{tabel}	Keterangan
1	Pendapatan	0,496	0,201	Valid
2	Laba	0,400	0,201	Valid
3	Modal usaha	0,307	0,201	Valid
No	Indikator Pertyanyaan (X₄)	Angka Korelasi r_{hitung}	Angka Korelasi r_{tabel}	Keterangan
1	Jaminan	0,582	0,201	Valid
2	Calon nasabah	0,587	0,201	Valid
3	Jangka waktu	0,456	0,201	Valid
No	Indikator Pertyanyaan (X₅)	Angka Korelasi r_{hitung}	Angka Korelasi r_{tabel}	Keterangan
1	Kondisi ekonomi	0,509	0,201	Valid
2	Informasi	0,590	0,201	Valid
3	Pengaruh	0,594	0,201	Valid
No	Indikator Pertyanyaan (X₆)	Angka Korelasi r_{hitung}	Angka Korelasi r_{tabel}	Keterangan
1	Hambatan/rintangan	0,559	0,201	Valid
2	Lokasi	0,454	0,201	Valid
3	Prinsip	0,285	0,201	Valid
No	Indikator Pertyanyaan (Y)	Angka Korelasi r_{hitung}	Angka Korelasi r_{tabel}	Keterangan
1	Bunga jaminan	0,253	0,201	Valid
2	Jangka waktu	0,448	0,201	Valid
3	Sumber dana	0,383	0,201	Valid

Sumber : Lampiran, perhitungan SPSS – Validitas

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah valid, hal ini di buktikan dengan nilai masing-masing item

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat di selanjutnya.
gunakan dalam pengujian

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpa	Keterangan
Character (X ₁)	0,633	Reliabel
Capacity (X ₂)	0,572	Reliabel
Capital (X ₃)	0,588	Reliabel
Collateral (X ₄)	0,716	Reliabel
Condition Of Economy (X ₅)	0,732	Reliabel
Constraints (X ₆)	0,617	Reliabel
Pemberian Kredit (Y)	0,546	Reliabel

Sumber : Lampiran, perhitungan SPSS – Reliabilitas

Dari tabel di atas, nilai Alpha variabel bebas dan terikatnya, yaitu character, capacity, capital, condition of economy lebih kecil dari 0,6 sedangkan collateral, constraints dan pemberian kredit lebih besar dari 0,6 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam variabel bebas dan terikatnya realibel.

Tabel 3
Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Character (X ₁)	0,075	0,575	0,568
Capacity (X ₂)	0,484	1,914	0,059
Capital (X ₃)	0,683	2,689	0,009
Collateral (X ₄)	0,269	4,007	0,000
Condition Of Economy (X ₅)	0,695	1,892	0,062
Constraints (X ₆)	0,958	2,468	0,015
Konstanta : 9,188		F_{hitung} : 4,802	
R : 0,201		Sig : 0,000	
R_{Square} : 0,237			

Sumber : Lampiran, perhitungan SPSS

Dari perhitungan regresi linier berganda di atas dapat disimpulkan bahwa variabel character (X_1) = 0,075 atau 0,75% yang artinya variabel character (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan, variabel Capacity (X_2) = 0,484 atau 48,4% yang artinya variabel Capacity (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan, variabel Capital (X_3) = 0,683 atau 68,3% yang artinya variabel Capital (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap

pengambilan keputusan pemberian kredit di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan, variabel Collateral (X_4) = 0,269 atau 26,9% yang artinya variabel Collateral (X_4) mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan, variabel Condition Of Economy (X_5) = 0,695 atau 69,5% yang artinya variabel Condition Of Economy (X_5) mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan, variabel Constraints (X_6) = 0,958 atau 95,8%

Tabel 4

Koefisien Korelasi

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Koefisien Korelasi	0,486

Sumber : Lampiran, perhitungan SPSS

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy dengan variabel terikatnya

pemberian kredit adalah sebesar 0,486. Sesuai dengan tabel korelasi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel sangat kuat.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Koefisien Determinasi	0,237

Sumber : Lampiran, perhitungan SPSS

Dari tabel diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,237. Dari nilai R^2 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy dan constraints secara bersama sama telah mampu menjelaskan atau menerangkan keragaman dari variabel terikat yaitu pemberian

kredit. Pengaruh variabel character, capacity, capital, collateral, condition of economy dan constraints terhadap pemberian kredit (Y) memberikan kontribusi sebesar 23,7 %, sedangkan sisanya sebesar 76,3% merupakan faktor lain. Sisanya lebih besar dikarenakan permasalahan di perusahaan sangat kompleks.

Tabel 6
Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Character (X1)	0,575	1,661	Tidak Signifikan
Capacity (X2)	1,914	1,661	Signifikan
Capital (X3)	2,659	1,661	Signifikan
Collateral (X4)	4,007	1,661	Signifikan
Condition Of Economy (X5)	1,892	1,661	Signifikan
Constraints (X6)	2,468	1,661	Signifikan

Sumber : Lampiran, Perhitungan SPSS – Regresi

Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung Character 0,575, Capacity 1,914, Capital 2,659, Collateral 4,007, Condition of economy 1,892, Constraint 2,468. Tidak semua variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel

yang berarti bahwa variabel bebas Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy dan Constraints mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kredit terkecuali variabel bebas Character.

Tabel 6
Uji F

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Uji F	4,802

Sumber : Lampiran SPSS

Dari hasil pengujian uji F terdapat tabel regresi berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 4,802. Sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya bahwa variabel bebas (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy, Constraints) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kredit.

KESIMPULAN

Hasil pengelolaan data diperoleh nilai t hitung character 0,575, capacity 1,914, capital 2,659, collateral 4,007, condition of economy 1,892, constraint 2,468. Tidak semua variabel bebas mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yang berarti bahwa variabel bebas Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy dan Constraints mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kredit terkecuali variabel bebas Character.

Dari hasil pengujian uji F terdapat tabel regresi berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 4,802. Sedangkan F_{tabel} sebesar 3,09. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya bahwa variabel bebas (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy, Constraints) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kredit.

Hasil dari regresi linear berganda diperoleh persamaan, $Y = 9,188 + 0,075X_1 + 0,484X_2 + 0,682X_3 + 0,269X_4 + 0,695X_5 + 0,958X_6$. Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa variabel Constraints yang berpengaruh paling dominan terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit karena variabel Constraints (X_6) memiliki nilai yang besar dari variabel bebas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Cetakan kedua belas, penerbit Rineka Cipta Jakarta
- Dendawijaya, Lukman, 2003, *Manajemen Perbankan*, Cetakan kedua. Penerbit Ghalia, Indonesia
- Kasmir, 2002. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, cetakan keenam, penerbit. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Muljono Pudjo Teguh, 2001 *Manajemen Perkreditan bagi bank komersial*, edisi empat, Cetakan pertama, penerbit BPFE Yogyakarta
- Nazir, Mohammad, 2005. *Metode penelitian*, cetakan keenam. Penerbit. Ghalia Indonesia. Ciawi Bogor Selatan
- Siamat Dahlan, 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Cetakan pertama Penerbit. CV. intermedia Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung Penerbit Alfabeta
- Sujarweni, 2014. *SPSS Untuk Penelitian*, Cetakan Pustaka Baru
- Sumarul Murti dan Soeprihanto Jhon, 1998, *pengantar bisnis*, cetakan pertama. Penerbit. Liberty Yogyakarta
- Suyatno, Thomas 1991. *Dasar perkreditan*, Edisi kedua, cetakan keempat. Penerbit. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Zuhri. Syaifuddin, *Metodologi Penelitian*, UNIDA Press, Jakarta, 2001